

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Monitoring merupakan proses yang digunakan untuk mengamati atau mengikuti alur setiap kegiatan dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan (Tri Munfarida, hal. 14).

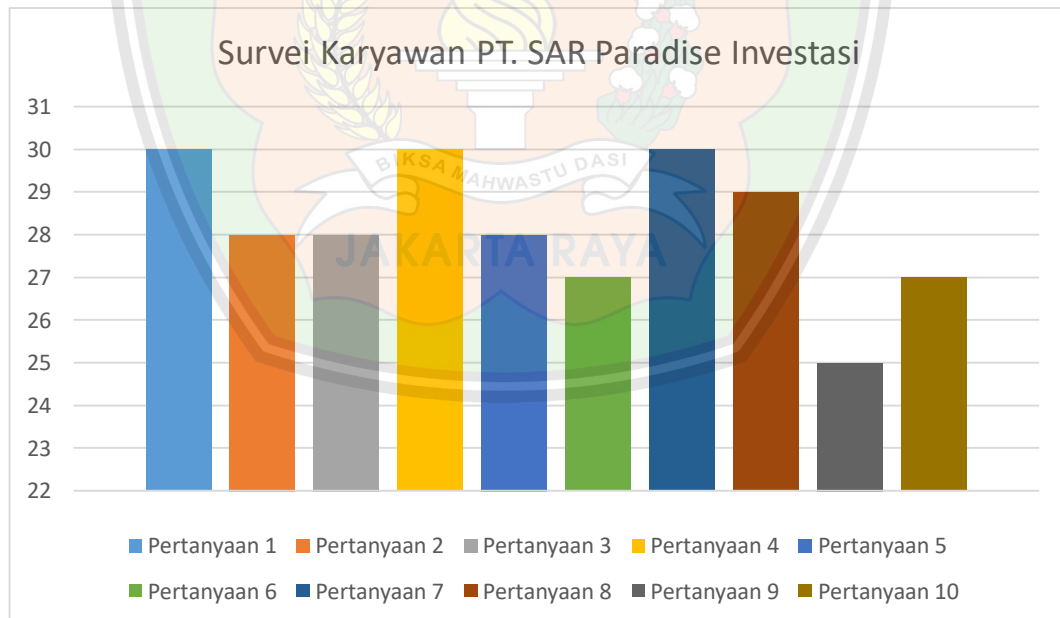
Pengukuran kinerja untuk kepentingan lainnya dari manajemen birokrasi sangat memerlukan adanya sistem monitoring aktivitas harian setiap pegawai. Monitoring berarti sebuah proses yang digunakan untuk mengamati atau mengikuti alur setiap kegiatan pegawai, dengan tujuan agar semua data atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Sistem monitoring aktivitas harian harus diupayakan secara digital yang merupakan suatu sistem berbasis web yang menangani pencatatan aktivitas pegawai, monitoring penyelesaian pekerjaan dan monitoring aktivitas pegawai. Sistem monitoring yang memungkinkan untuk dapat mengolah data aktivitas pegawai menjadi suatu laporan yang menampilkan informasi tentang aktivitasnya, progres penyelesaian tugas/pekerjaan yang dilakukan dan total waktu yang diperlukan menyelesaikan sebuah tugas/pekerjaan (Ucu, 2019).

Di dalam proses monitoring dalam pencatatan aktivitas perlu adanya kontrol yang dilakukan oleh birokrasi terhadap semua proses pencatatan yang dilakukan pegawainya. Efisiensi erat hubungannya dengan input yaitu bagaimana sumber daya yang ada dapat digunakan seminimal mungkin, sehingga tidak terjadi pemborosan waktu, energi serta menekan biaya pengeluaran (Ucu, 2019). Sayangnya pada umumnya saat ini birokrasi dan ASN belum sepenuhnya mempunyai suatu sistem pencatatan aktivitas harian tersebut. Apalagi sebuah sistem monitoring aktivitas harian yang terotomatisasi. Akibatnya pengukuran proses pencapaian kinerja ASN cenderung tidak ada pencatatan aktivitasnya. Kalau pun ada, masih dilakukan secara manual. Hal ini membuat manager/pimpinan tidak memperoleh informasi

lengkap aktivitas dan pencapaian kinerjanya secara harian. Proses monitoring aktivitas bawahan membutuhkan waktu yang lama dan belum terjaminnya keakuratan data yang ada (Ucu, 2019).

PT. SAR Paradise Investasi merupakan perusahaan kontraktor swasta di Indonesia. Kegiatan usaha konstruksi ini dimulai sejak tahun 2015. Perusahaan ini menawarkan jasa konstruksi terintegrasi dari jasa konstruksi dan *design*, pekerjaan struktur, arsitektur, MEP (*Mechanical, Electrical, Plumbing*), interior, pekerjaan pedestrian jalan. Perseroan ini memiliki sertifikasi badan usaha jasa konstruksi M1 (Menengah 1). PT. SAR Paradise Investasi juga menjadi kontraktor utama ataupun menjadi kerjasama dengan kontraktor swasta, BUMN, dan Asing.

Dalam memantau kinerja dan hasil kerja karyawan, PT. SAR Paradise Investasi sebagai salah satu perusahaan kontraktor yang belum mempunyai suatu sistem pencatatan aktivitas yang terotomatisasi sehingga karyawan cenderung tidak mengisi dan malas melakukan pencatatan aktivitasnya yang masih dilakukan secara manual. Berdasarkan fakta diatas, Peneliti melakukan survey dengan membuat kuesioner untuk karyawan PT. SAR Paradise Investasi dengan jumlah sampel 30 orang dari 30 orang populasi, dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 1.1 Data Survei Keperluan Aplikasi Pencatatan Aktivitas Karyawan

Sumber :Data pribadi terhadap karyawan PT.SAR Paradise investasi

Penelitian tentang monitoring daily activity juga sudah pernah dilakukan oleh (Irwansyah Budiman, 2018) dengan judul Aplikasi E-DAP pada sekolah alam

bekasi, pada penelitian tersebut membahas tentang membuat Daily Activity Plan (DAP). Dengan adanya Daily Activity Plan (DAP) tentunya fasilitator berharap agar pembelajaran siswa menjadi lebih terstruktur, terarah dan terorganisir dengan baik. Dari hasil identifikasi melalui metode observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan fasilitator diperoleh suatu kesimpulan awal bahwa pembuatan Daily Activity Plan (DAP) dalam bentuk tercetak yang selama ini diterapkan di Sekolah Alam Bekasi perlu dioptimalisasikan dengan inovasi pembuatan Daily Activity Plan (DAP) baru menggunakan aplikasi e-DAP.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh (Tri Kuncoro Prasetyo, 2018) dengan judul Aplikasi penjadwalan rencana kerja harian teknisi, penelitian tersebut membahas tentang membuat Surat Perintah Tugas (SPT) dan penjadwalan rencana kerja teknisi agar lebih efisien dan tidak memakan banyak waktu karena proses pada sistem yang akan dibuat tidak akan serumit seperti sistem yang ada pada saat ini. Penelitian tersebut dilakukan di PT. ANGKA WIJAYA SENTOSA menggunakan metode System Development Life Cycle dengan menggunakan model Waterfall terdiri atas perumusan masalah, menyusun model, penulisan kode program, pengujian program, penerapan program dan pemeliharaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengangkat tema skripsi dengan judul “Aplikasi Pencatatan *Daily Activity* Karyawan Dengan Menggunakan Metode Agile Pada PT. SAR Paradise Investasi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Proses pencatatan kegiatan karyawan masih dilakukan secara manual.
2. Dapat terjadinya kecurangan dalam proses pencatatan.
3. Membutuhkan kertas dalam penyampaian hasil kegiatan.
4. Tidak terdapatnya database hasil pengolahan berkas *daily activity*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut : Bagaimana membuat aplikasi pencatatan *daily activity* karyawan dengan metode agile pada PT. SAR Paradise Investasi?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang ada, maka batasan masalah adalah sebagai berikut :

1. Proses pembuatan aplikasi hanya untuk pencatatan aktivitas karyawan pada PT. SAR Paradise Investasi.
2. Dapat meminimalisir dari kecurangan pada proses pencatatan.
3. Sistem yang akan dibuat sudah terkomputerisasi.

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuat aplikasi pencatatan aktivitas karyawan pada PT. SAR Paradise Investasi.
2. Untuk membuat suatu database yang dapat mempermudah dalam pengolahan laporannya.
3. Untuk penyajian laporan dalam proses pengerjaan suatu proyek.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memudahkan karyawan dalam pencatatan aktivitasnya yang masih dilakukan secara manual.
2. Dapat mempermudah HRD dalam melakukan proses pengolahan data dan laporan.
3. Dapat mengetahui perhitungan total waktu pengerjaan suatu proyek.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT SAR Paradise Investasi, beralamat di Sepanjang jaya , RT.002/RW.001 Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat 17114. Dengan waktu penelitian dimulai dari bulan Maret hingga bulan Mei 2020.

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Pelaksanaan	Bulan											
		Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data Di PT. SAR Paradise Investasi												
2	Implementasi												
3	Tes Perangkat Lunak/Sistem Yang Akan Dibuat												
4	Dokumentasi												
5	Deployment												
6	Pemeliharaan												

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang dilakukan diperlukan data-data yang lengkap sebagai bahan yang dapat mendukung kebenaran materi uraian dan pembahasan, oleh karena itu diperlukan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pihak terkait seperti karyawan PT. SAR Paradise Investasi.

2. Observasi

Metode ini dilakukan dengan survey langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan yaitu pada PT. SAR Paradise Investasi.

3. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dengan membaca buku dan jurnal-jurnal serta mempelajari dokumen yang menyangkut permasalahan yang sedang di hadapi.

4. Kuesioner

Metode Kuesioner digunakan dengan memberikan tautan atau link google form untuk pengumpulan data tentang kebutuhan aplikasi pencatatan *daily activity* pada PT. SAR Paradise Investasi yang ditujukan untuk 30 orang karyawan PT. SAR Paradise Investasi.

1.7.2 Metode Konsep Pengembangan Sistem

Dalam penelitian yang dilakukan, metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode Agile. Didalam setiap iterasi kegiatan pengembangan tersebut, terdiri dari rangkaian kegiatan, sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan asesmen terhadap pengguna untuk menggali secara detail *software requirement* yang dibutuhkan oleh pengguna

2. Implementasi

Pada tahap implementasi dilakukan pembuatan program setelah tahapan perencanaan selesai.

3. Tes Perangkat Lunak

Pada tahap ini dilakukan Kegiatan tes perangkat lunak dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan untuk memastikan keluaran yang dihasilkan telah sesuai dengan user requirement.

4. Dokumentasi

Kegiatan Dokumentasi dilakukan untuk menindaklanjuti perubahan yang dimintakan pengguna setelah keluaran telah diserahkan kepada pengguna. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul

dan tidak terdeteksi saat pengujian atau adaptasi dengan kebutuhan/lingkungan baru.

5. *Deployment*

Pada tahap ini, setelah melewati tahapan dokumentasi dan sudah tidak ada lagi perubahan atau bug sistem sudah dapat di *deployment*.

6. Pemeliharaan

Pada tahap ini, pemeliharaan sistem haruslah dilakukan secara berkala guna untuk menghindari bug ataupun *error* pada sistem tersebut.

1.8 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dari judul permasalahan yang penulis buat pada penelitian ini, terdapat di dalamnya mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang terkait tentang uraian pembahasan dengan topik penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, analisa proses yang sedang berjalan, dan penggunaan metode Agile dalam perancangan sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan tentang perancangan, pengujian dan hasil implementasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang berisi kesimpulan dan saran yang dibahas penulis sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.